

ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PELATIHAN CALON TENAGA KERJA PADA UNIT PELAKSANA TEKNIS LATIHAN KERJA (UPT-LK) WILAYAH 1 PROVINSI RIAU

ABSTRAK

Winona

Kata Kunci : Pelatihan dan Tenaga Kerja

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Calon Tenaga Kerja pada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah 1 Provinsi Riau. Dimana yang menjadi tolak ukurnya ada 3 indikator, yaitu : Penyelenggaraan Pelatihan, Tenaga Pelatih, dan Peserta Pelatihan. Perumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Calon Tenaga Kerja pada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah 1 Provinsi Riau. Tipe penelitian ini adalah *SurveyDeskriptif*. Lokasi penelitian ini adalah pada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah 1 Provinsi Riau. Populasi penelitian ini adalah Kepala Seksi Pelatihan, Tenaga Pelatih berjumlah 17 orang, Peserta Pelatihan tahun 2018 berjumlah 172 orang, Alumni Pelatihan tahun 2017 berjumlah 400 orang. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 46 orang. Jenis data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui proses pengisian Kuesioner dan Wawancara serta menggunakan data sekunder seperti Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Berbasis Kompetensi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara keseluruhan Efektivitas Pelaksanaan Pelatihan Calon Tenaga Kerja pada Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) Wilayah 1 Provinsi Riau berada pada kategori “Cukup Efektif”. Adapun hambatan dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah tidak sesuai antara jenis pelatihan yang dilaksanakan dengan peminatnya, belum ada kerjasama yang konkrit dengan perusahaan, fasilitas sarana yang belum memadai seperti mesin dan alat-alat untuk praktek, dan fasilitas prasarana yang belum memadai seperti kapasitas workshop yang kurang luas.

Untuk itu disarankan kapasitas gedung diperluas agar jenis pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan jumlah peminat yang ingin melakukan pelatihan tersebut, diharapkan agar Unit Pelaksana Teknis Latihan Kerja (UPT-LK) membuat kerjasama yang konkrit dengan perusahaan tertentu agar Alumni Pelatihan dapat langsung bekerja pada perusahaan tersebut, dan fasilitas sarana yang membutuhkan perbaikan serta fasilitas prasarana yang disarankan agar diperluas lagi untuk menampung banyaknya jumlah peminat pelatihan tersebut.